

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisa dampak kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menganalisis hubungan kausalitas pertumbuhan ekonomi, kredit *private sector*, inflasi, tingkat bunga, investasi dan pengeluaran pemerintah. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat dirumuskan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Berdasarkan uji kausalitas Granger di dapatkan variabel inflasi memiliki hubungan satu arah dengan RGDP artinya RGDP dimasa lalu akan memberikan pengaruh terhadap inflasi dimasa sekarang. Inflasi dan investasi memiliki hubungan dua arah artinya investasi dimasa lalu mempengaruhi inflasi dimasa sekarang dan sebaliknya inflasi dimasa lalu akan mempengaruhi investasi dimasa sekarang. Variabel tingkat bunga kredit memiliki hubungan satu arah dengan RGDP dimasa sekarang artinya RGDP dimasa lalu akan memberikan pengaruh terhadap tingkat bunga dimasa sekarang. Variabel RGDP memiliki hubungan satu arah dengan investasi artinya investasi dimasa lalu mempengaruhi RGDP dimasa sekarang.

Selain Investasi memiliki hubungan satu arah dengan Kredit *private sector* artinya kredit *private sector* dimasa lalu akan mempengaruhi investasi dimasa sekarang. Kredit *private sector* yang dilakukan oleh perusahaan swasta akan digunakan untuk konsumsi dan investasi, maka ketika ada peningkatan kredit

private sector dimasa lalu akan mengakibatkan peningkatan investasi dimasa sekarang.

Tingkat bunga kredit memiliki hubungan satu arah dengan kredit *private sector* artinya kredit *private sector* dimasalalu mempengaruhi tingkat bunga dimasa sekarang. Peningkatan kredit private sector akan menggambarkan tingkat suku bunga kredit yang rendah. Ketika tingkat suku bunga kredit rendah maka sektor swasta akan meningkatkan pinjaman dengan harapan tingkat pengembalian yang kecil, maka peningkatan kredit *private sektor* menggambarkan tingkat suku bunga kredit yang rendah.

Kredit *private sector* memiliki hubungan satu arah dengan pengeluaran pemerintah artinya pengeluaran pemerintah dimasalalu akan mempengaruhi kredit *private sector* dimasa sekarang. Pengeluaran pemerintah akan dialokasikan untuk semua sektor yang tercantum dalam APBN sehingga dapat menarik investasi. Investasi yang tinggi salah satunya disebabkan oleh adanya kredit *private sector*, dimana kredit *private sektor* akan digunakan untuk investasi dan konsumsi

Dari hasil uji *impulse response function* menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memberi respon yang positif terhadap peningkatan kredit private sector, artinya apabila terjadi peningkatan kredit private sector akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi, hal ini terjadi karena kredit sektor swasta akan di gunakan untuk investasi dan konsumsi, apabila investasi dan konsumsi meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, selain itu guncangan

pertumbuhan ekonomi, kredit private sector, inflasi, tingkat bunga, investasi dan pengeluaran pemerintah juga di respon positif oleh kredit private sector.

Dari hasil analisis dekomposisi varians menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian masih dominan dipengaruhi oleh guncangan variabel itu sendiri.

6.2 Saran

Pemerintah sebaiknya mengeluarkan kebijakan untuk menarik masyarakat menabung sehingga dengan tingginya minat masyarakat untuk menabung maka akan memberikan dampak baik bagi kredit sektor swasta sehingga pertumbuhan ekonomi dapat berjalan dengan baik.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan informasi dan analisis lebih lanjut dengan menggunakan variabel – variabel yang lebih dapat mempresentasikan dampak kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu penggunaan pada data dengan rentang waktu yang berbeda, seperti kuartalan, semesteran, maupun tahunan agar fluktuasi yang terjadi untuk tiap variabelnya terlihat lebih jelas.

